

ABSTRAKSI SKRIPSI

Produktivitas tenaga kerja langsung merupakan salah satu indikasi untuk mengetahui apakah sumber daya yaitu jam tenaga kerja langsung telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Pembagian kerja 3 shift dilakukan untuk mencapai kapasitas produksi yang maksimum. Namun usaha ini tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan produktivitas.

Produktivitas tenaga kerja langsung banyak dipengaruhi bermacam-macam faktor baik faktor yang ada pada tenaga kerja itu sendiri ataupun faktor diluar tenaga kerja itu sendiri. Dalam aktivitas produksi, terdapat aktivitas yang menambah nilai dan ada aktivitas yang tidak menambah nilai. Aktivitas yang tidak menambah nilai merupakan pemborosan karena dari aktivitas tersebut akan timbul waktu yang tidak menambah nilai atau *non value added time*. secara berlawanan antara *non value added time* terhadap produktivitas tenaga kerja langsung dengan menjaga agar *value added time* tetap.

Apabila *non value added time* meningkat maka jam kerja tenaga kerja langsung juga akan meningkat sedangkan peningkatan ini tidak diikuti oleh peningkatan output. Input jam kerja langsung yang meningkat sedangkan total output tetap akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja akan turun.

Bertolak dari penjabaran diatas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang kuat antara *non value added time* terhadap produktivitas tenaga kerja langsung pada PT "Intan Ustrix".

Dengan menggunakan Analisis regresi, analisis korelasi dan koeficient determinasi, untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang significant.

Dari perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh yang significant antara peubah bebas *non value added time* terhadap peubah produktivitas tenaga kerja langsung. Dengan nilai koefisien korelasi yang mendekati -1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan secaraberlawanan antara peubah bebas *non value added time* terhadap peubah tidak bebas produktivitas tenaga kerja langsung. Untuk melakukan perhitungan, digunakan program Micro TSP.

Dari hasil penelitian tersebut maka diambil suatu kesimpulan bahwa pihak manajemen perlu memperhatikan *non value added time* dan berusaha untuk mengeliminasi *non value added time* agar efisiensi produksi dapat dicapai secara optimal dengan kata lain produktivitas tenaga kerja akan meningkat secara terus menerus atau *continuous improvement*.

